

## KR RADIO

### 107.2 FM

Kamis, 17 Maret 2022

05.00 Bening Hati	16.00 Pariwara Sore
05.30 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax
06.00 Pagi-pagi Campursari	17.10 Lintas Liputan Sore
08.00 Pariwara Pagi	19.30 KR Relax
08.10 Teras Dangdut	19.15 Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00 Family Radio	21.00 Berita NHK
14.00 Radio Action	22.00 Lesehan Campursari

Grafis: Arlo

## PALANG MERAH INDONESIA

### Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274)	372176	37	49	59	30
PMI Sleman (0274)	869909	26	67	55	31
PMI Bantul (0274)	2810022	32	25	13	0
PMI Kulonprogo (0274)	773244	13	2	26	1
PMI Gunungkidul (0274)	394500	13	22	29	5

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arlo)

### LAYANAN SIM KELILING

Kamis, 17 Maret 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



Komunitas KGPS saat bersih kali di Sungai Pelang. KR-Istimewa

## PANGGUNG

### Titi DJ Tertantang Bikin Lagu



**Titi DJ**  
SALAH satu diva pop Indonesia Titi DJ mengaku tertantang untuk membuat lagu berjudul 'Tulus'. Bukan tanpa sebab, saat ini Tulus sedang menjadi buah bibir usai single terbarunya yang berjudul 'Hati-hati di Jalan' langsung trending. "Oke fix, gua bikin lagu judulnya Tulus," ujar Titi DJ dalam unggahannya di Instagram belum lama ini.

Rencana Titi tersebut langsung mendapatkan respons dari netizen di media sosial. Baik di Instagram maupun Twitter. "Ayo Mbak Titi DJ. Jangan mau kalah. Bikin lagu judulnya Tulus," tulis salah satu netizen.

Alasan lain Titi ingin membuat lagu berjudul 'Tulus', karena nama Titi DJ merupakan candaan dari 'Hati-hati di Jalan'. Sama persis dengan judul lagu terbaru Tulus saat ini.

Seperti diketahui, lagu 'Hati-hati di Jalan' menjadi lagu berbahasa Indonesia pertama yang berhasil masuk tangga musik Top 50 Spotify Global pada tahun ini. Bahkan *official lyric video* di YouTube telah ditonton lebih dari 15 juta sejak awal Maret lalu.

Album Manusia milik Tulus rilis pada 2 Maret 2022, melibatkan produser Ari Renaldi termasuk sebagai pengaruh musiknya. Karya ini juga menjadi bagian dari perayaan Tulus dalam satu dekadanya ini. Maka dari itu, Tulus pun menamai albumnya dengan kata Manusia. Dalam proyeknya ini Titi DJ ingin mewujudkan representasi ragam dinamika rasa dari manusia yang beragam. (Awh)-f

## UPAYA PENEGAKAN PERDA

# PPNS Berhadapan dengan Orang Kuat

**YOGYA (KR)** - Upaya penegakan Peraturan Daerah (Perda) di DIY selama ini terkendala di anggaran. Di sisi lain, lawan yang dihadapi Petugas Pegawai Negeri Sipil (PPNS) di lapangan juga bukan sembarangan, melainkan orang-orang kuat.

"Kenapa, karena orang yang melakukan pelanggaran itu bukan sembarangan. Tapi korporasi maupun oligarki yang mempunyai *duit*. Kemudian dia bisa memutarbalikkan fakta," ungkap Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY Noviar Rahmad ketika Rapat Kerja Pansus BA 2 Tahun 2022 tentang pengawasan pelaksanaan Perda DIY Nomor 8 Tahun 2019 tentang PPNS, Selasa (15/3).

Dijelaskan Noviar, jika PPNS-nya yang tidak kuat bisa kalah dengan pengacara mereka. Belum

lagi terkait anggaran dan tidak menutup kemungkinan PPNS-nya diiming-imingi sejumlah uang, sehingga beberapa pasalnya dapat hilang. Dan sejauh ini, banyak ditemukan pelanggaran-pelanggaran Perda. Karena di DIY ada 41 Perda yang bersanksi dan harus ditangani.

Dalam kesempatan tersebut, Noviar lebih banyak menyampaikan PPNS yang ternyata banyak dilema. Seperti tentang kedudukannya. PPNS bukan merupakan jabatan sendiri, tapi melekat ke jabatan yang ada. Ada

yang struktural, fungsional hingga pelaksana. Jadi terkesan PPNS hanya jabatan sampiran saja.

"Tapi tugasnya adalah sebagai ujung tombak dalam melakukan penegakan Perda. Yang akan melakukan beracara di pengadilan, sehingga ini yang perlu kita berdayakan. Bagaimana PPNS di DIY bisa melakukan pemberkasan (penyidikan yang bermuara ke pengadilan semua). Karena tidak sedikit dari PPNS yang pulang dari pendidikan tidak melakukan pemberkasan. Padahal itu menjadi bagian dari tugas PPNS," ujarnya.

Hanya saja pemahaman PPNS ini ketika melakukan tugas yang berkaitan dengan pengawasan sudah termasuk bagian dari PPNS. Padahal itu belum. Ini yang perlu diberdayakan dan harus ada

penyelesaian bersama.

Selama ini baru PPNS di Satpol PP saja yang sudah sampai ke tahap pemberkasan. Sedangkan PPNS dari OPD lain belum. Rata-rata harus ke pembinaan dan pengawasan saja, belum sampai ke penegakan yustisi yang muaranya ke pengadilan.

Terkait hal-hal yang disampaikan Kasatpol PP tersebut, menurut Wakil Ketua Pansus Heri Dwi Haryono, kuncinya harus segera diterbitkan Peraturan Gubernur (Pergub). Karena ternyata selama ini baru ada SK saja yang menunjuk sekretariat. "Harus ada integrasi dan koordinasi antara OPD. Agar kerjanya dapat sama. Dalam Pergub nantinya juga pasti akan ada solusi tentang anggaran yang banyak dikeluarkan," urainya. (Awh)-f

## Program Kali Bersih KGPS

**YOGYA (KR)** - Komunitas Girli Padukuhan Santren (KGPS) mengadakan program kali bersih di Sungai Pelang, Pelemkecut, Padukuhan Santren, Caturtunggal Depok Sleman pada 13 Maret 2022. Kegiatan diikuti ratusan warga dan dihadiri Kepala Dinas Lingkungan Hidup Sleman, Dra Epiphana Kristiyani MM.

"Saya sangat mengapresiasi gerakan masyarakat terutama warga yang tinggal di pinggir sungai untuk terus peduli dengan kelestarian lingkungan," kata Epiphana Kristiyani.

Ketua Forum Komunikasi Sungai Sleman (FKSS), AM Irawan menuturkan, kegiatan ini merupakan bagian dari acara serentak yang difasilitasi oleh FKSS di 10 komunitas, yaitu 6 Komunitas Sungai Pelang dan 4 Komunitas Sungai Kuning. "Semua pihak agar terus melestarikan keberadaan sungai yang merupakan 'nadi bumi'," ujarnya.

Sedangkan Dukuh Santren, Yanuar Eko Hartanto berharap kegiatan bersih sungai ini semakin menguatkan semangat warga dalam menjaga kelestarian sungai. "Sungai yang bersih dapat menjadi tempat bermain dan rekreasi bagi warga," tuturnya.

Turut hadir pula dalam kegiatan tersebut, Panewu Depok Wawan Widiantoro, Kabid Perencanaan Pengelolaan SDA dan Lingkungan Hidup, Kantor P3EJ Kementerian LHK Sugeng Wachyono, dan Carik Kalurahan Caturtunggal, Aminuddin Aziz. (Dev)-f

## PJJ DITERAPKAN MUTLAK

# 'Learning Loss' Jadi Semakin Nyata

**YOGYA (KR)** - Pemerintah masih memutuskan untuk memberlakukan PPKM level 4 di DIY. Kondisi tersebut harus menjadi perhatian dan bahan evaluasi bersama. Melihat trend masih tingginya terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY serta PPKM level 4, maka proses pembelajaran di sekolah sesuai tata aturan mengikuti SKB 4 Menteri yaitu pembelajaran jarak jauh (PJJ). Apabila PJJ sesuai SKB 4 Menteri diterapkan secara mutlak maka kekhawatiran akan terjadi *learning loss* semakin nyata.

"Kebijakan PPKM level 4 secara otomatis berdampak pada adanya beberapa pembatasan. Termasuk dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu perlu kiranya kebijakan dari pemangku kepentingan bidang pendidikan masih memberikan ruang untuk tetap ada PTM walau terbatas, misalnya 30 persen atau 50 persen. Tentu saja dengan penerapan prokes yang ketat dan disiplin," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Balai Dikmen Kulonprogo, Rudy Prakanto MEng di

Yogyakarta, Rabu (16/3).

Rudy mengatakan, kualitas pendidikan itu ujung tombaknya adalah bagaimana peran guru dalam mengkreasi proses pembelajaran di kelas. Terjadi proses pembelajaran baik itu tatap muka terbatas ataupun jarak jauh yang dilakukan guru harus bermakna, dan memberi nilai tambah dalam kehidupan mereka di masa depan. Proses penguatan pembelajaran di sekolah harus betul-betul menjadi inti dari kegiatan di sekolah dan juga keberpihakan pada siswa.

"Guru memiliki peran strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan. Walaupun dalam situasi pandemi seperti sekarang tidak mudah dan membutuhkan proses. Tapi saya optimis dengan keseriusan dan kerja keras semua akan bisa dilakukan," terangnya.

Lebih lanjut Rudy menambahkan, apabila PJJ tidak disiapkan dengan baik dan menarik, seandainya ada keluhan siswa dan orangtua tentang beratnya beban tugas PJJ akan kembali mengemuka. (Ria)-f

# 'SIXTY', Konser 60 Tahun Rolling Stones

**T**HE Rolling Stones adalah entitas langka di blantika musik dunia. Grup asal Inggris itu masih terus aktif menampilkan konser rock epik tanpa henti setelah enam dekade berdiri. Sejak konser perdana mereka pada Juli 1962 di London, The Stones telah melakukan lebih dari dua ribu konser di seluruh dunia.

Hingga kini The Stones terus menggelinding dan menahbiskan diri sebagai salah satu band terbesar sepanjang masa. Setelah menggodanya para penggemar selama seminggu terakhir di media sosial, The Stones mengumumkan tur konser di Eropa pada musim panas mendatang. Konser ini bertajuk 'SIXTY' untuk menandai ulang tahun ke-60 sang legenda rock.

"Untuk merayakan 60 tahun spesial bersama, Mick, Keith, dan Ronnie akan manggung di seluruh Eropa musim panas ini, termasuk dua penampilan di BST Hyde Park London. Maaf membuat kalian semua penasaran, tapi penantian sudah berakhir," ungkap The Stones di laman resmi *rollingstones.com*, Senin (14/3).

Konser 'SIXTY' mencakup 14 penampilan di 10 negara Eropa pada Juni-Juli 2022. Tur dimulai di Madrid (Spanyol) pada 1 Juni, kemudian Munich (Jerman), Liverpool (Inggris), Amsterdam (Belanda), Bern (Swiss), Milan (Italia), London (Inggris), Brussel (Belgia), Wina (Austria), Lyon (Prancis), Paris (Prancis), Gelsenkirchen (Jerman), dan berakhir di Stockholm (Swedia) pada 31 Juli.

Vokalis Mick Jagger (78), duo gitaris Keith Richards (78) dan Ronnie Wood (74), akan menggantikan drummer Steve Jordan untuk tur 'SIXTY', setelah meninggalnya drummer Charlie Watts pada Agustus 2021. Tur konser juga memperkenalkan logo baru 'SIXTY Tongue' yang dibuat oleh perancang top Inggris Mark Norton.

Tur konser 'SIXTY' di Eropa menyusul kesuksesan tur 'No Filter' di Amerika Utara pada musim gugur 2021. Tur konser pertama tanpa Watts itu mencatat penjualan lebih dari setengah juta tiket, menghasilkan pendapatan tertinggi dari konser di AS bagi The Stones.

Seperti semua rangkaian konser The Stones selama ini,



Penampilan The Rolling Stones dalam tur 'No Filter' di St Louis, AS pada 26 September 2021. KR-Amy Harris/Invision/AP

konser 'SIXTY' menjanjikan panggung besar, pencahayaan canggih, dan desain *art video* spektakuler. Tentu saja, aksi panggung khas yang energik dan karisma Jagger tetap menjadi magnet, begitu pula *interplay* gitar duo Richards-Wood.

Para penggemar akan dimanjakan dengan *setlist* hit klasik seperti 'Paint It Black', 'Sympathy for the Devil', 'Jumpin' Jack Flash', '(I Can't Get No) Satisfaction', 'Start Me Up', dan banyak lagi. The Stones juga akan menampilkan trek tak terduga, seperti saat tur 'No Filter' memainkan lagu '19th Nervous Breakdown' (1966) dan *single* 'Living in a Ghost Town' (2020), lagu baru mengenai dampak sosial akibat pandemi Covid-19.

Bagi sebagian besar band, lagu yang populer pasti menjadi andalan di setiap konser. Untuk The Stones, itu hanyalah sederet lagu dalam katalog mereka yang sangat luas, setelah merilis 30 album studio dan 120 *single*. (Bro)-f

## SUBTITLE AKSARA JAWA

# Faris Juara Vlog Tingkat Nasional

**SEBAGAI** SMK pusat keunggulan, SMKN 1 Bantul menunjukkan keunggulannya. Muhammad Faris Adi Farandsyah kelas X Desain Komunikasi Visual (DKV) meraih juara II lomba vlog yang diikuti 78 peserta dari seluruh Indonesia. Meskipun juara II tetap merupakan prestasi yang membawa nama baik sekolah. Apalagi peserta dari seluruh Indonesia. Lomba tersebut merupakan rangkaian Dies Natalis ke-34 Universitas Bina Sarana Informatika Yogyakarta.

Wawancara dengan Faris secara online dipandu oleh guru pembimbingnya Umi Kuntari SS, Rabu (16/3). Faris mengaku kelak akan menggeluti dunia sinematografi sebagai sutradara atau produser. Hobi videografi dan fotografi merupakan modal maju lomba vlog.

Faris melakukan pengambilan gambar video didampingi dua guru, masing-masing Umi Kuntari SS dan Agung Fitri Saraswati SPd. Sebagai guru bahasa Jawa, Umi



Faris kelas DKV akrab dunia digital. Kuntari mengarahkan Faris dengan budaya Jawa. Faris hunting di Museum Sonobudoyo. KR-Istimewa

Subtitle mengangkat aksara Jawa karena pembimbingnya guru bahasa Jawa. Tujuannya agar aksara Jawa bisa lebih dikenal luas, bukan hanya di kalangan orang Jawa tapi juga seluruh Indonesia.

"Menyampaikan kepada generasi muda se Indonesia, aksara Jawa masih eksis dan sudah masuk ranah digital," tutur Faris.

Di Museum Sonobudoyo, semua koleksi diambil gambarnya. Pengambilan gambar 30 Januari dan pada 4 Februari harus dikirim. Karena waktu yang mepet, Faris harus berburu dengan waktu. Pada Minggu (13/3), panitia mengumumkan hasil lomba, dan Faris berhasil menjadi juara II. Kerja kerasnya membawa hasil meskipun bukan juara I.

Kepala SMKN 1 Bantul Mujari MPd mengapresiasi prestasi yang dicapai oleh Faris. Pihaknya mendukung dan membantu operasional kebutuhan lomba anak didiknya. Peralatan yang tersedia memadai untuk mendukung siswa dalam berkarya. (War)-f